



Kabupaten
Tangerang

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

PERLENTE(Pembinaan Peran
(Pembinaan Peran Kelembagaan RW-RT)

INOVASI PERLENTE

(Pembinaan Peran Kelembagaan RT dan RW)

KELURAHAN SALEMBARAN JAYA, KECAMATAN KOSAMBI, KABUPATEN
TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kemasyarakatan di tingkat kelurahan sangat bergantung pada efektivitas koordinasi antara aparat pemerintah kelurahan dengan kelembagaan masyarakat di tingkat akar rumput. Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) merupakan ujung tombak serta mitra strategis pemerintah kelurahan yang bersentuhan langsung dengan dinamika kehidupan sehari-hari warga. Peran RT dan RW mencakup pelayanan administrasi kependudukan, pengumpulan data sosial, menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan, hingga menjadi jembatan komunikasi dalam penyampaian program-program pembangunan daerah.

Namun, berdasarkan evaluasi dan pemantauan tata kelola pemerintahan di Kelurahan Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, masih ditemukan berbagai kendala operasional di tingkat kelembagaan RT dan RW. Kendala tersebut meliputi belum optimalnya kapasitas administrasi pengurus, pemahaman yang belum merata terhadap tugas pokok dan fungsi kelembagaan, belum seragamnya format pencatatan administrasi lingkungan, serta terbatasnya ruang koordinasi dan komunikasi berkala antara pengurus RT/RW dengan pihak kelurahan. Di tengah kompleksitas wilayah perkotaan yang terus berkembang, kelemahan pada lini pelayanan dasar ini berpotensi menghambat kecepatan pelayanan publik serta menurunkan efektivitas penyaluran informasi kebijakan pemerintah.

Menanggapi tantangan tersebut, Kelurahan Salembaran Jaya menggagas dan mengimplementasikan inovasi strategis bernama **PERLENTE (Pembinaan Peran Kelembagaan RT dan RW)**. Inovasi ini dirancang sebagai wadah pembinaan terpadu, berkala, dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, menyamakan standar administrasi, serta memperkuat sinergi struktural antara pengurus RT, RW, dan pemerintah kelurahan.

1.2 Urgensi Inovasi

Urgensi pelaksanaan inovasi PERLENTE dilandasi oleh kebutuhan mendesak untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) mulai dari level terbawah. Pengurus RT dan RW sering kali menghadapi beban kerja yang tinggi tanpa didukung oleh pembekalan teknis yang memadai secara berkala. Melalui sistem pembinaan yang terstruktur, inovasi ini menjadi instrumen penting untuk meminimalisir kesalahan administratif, mempercepat proses pelayanan kependudukan, mengantisipasi potensi konflik sosial melalui deteksi dini di lingkungan warga, serta memastikan setiap kebijakan pembangunan daerah dapat tersampaikan secara transparan dan akurat kepada masyarakat.

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

Penyelenggaraan inovasi PERLENTE didasarkan pada kerangka hukum normatif yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023;
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan;
- Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang tentang Kelurahan;
- Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang tentang Pemberdayaan Masyarakat.

1.4 Tujuan Inovasi

Penyelenggaraan inovasi PERLENTE memiliki target capaian strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan profesionalisme pengurus RT dan RW dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat.
- Mewujudkan kualitas pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel di tingkat lingkungan.

- Menciptakan tertib administrasi pemerintahan dan kependudukan yang seragam di seluruh wilayah RT dan RW.
- Memperkuat koordinasi, komunikasi, dan sinergi kelembagaan antara pengurus RT/RW dan Pemerintah Kelurahan Salembaran Jaya.
- Mendukung kelancaran pelaksanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal.

1.5 Manfaat Strategis

Implementasi inovasi PERLENTE memberikan nilai tambah dan manfaat langsung bagi berbagai unsur:

- **Bagi Pengurus RT/RW:** Memperoleh peningkatan pengetahuan, keterampilan manajerial, serta kejelasan pedoman kerja dalam melayani warga.
- **Bagi Masyarakat:** Memperoleh kepastian layanan administrasi yang cepat, ramah, dan tertib tanpa birokrasi yang berbelit-belit.
- **Bagi Pemerintah Kelurahan & Daerah:** Memperkuat sistem pelaporan data kependudukan yang akurat, mempercepat diseminasi informasi kebijakan, serta menciptakan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN

2.1 Unsur yang Terlibat (Stakeholders)

Pelaksanaan inovasi PERLENTE dijalankan melalui pendekatan kolaboratif lintas unsur:

- Pemerintah Kelurahan Salemban Jaya (sebagai fasilitator, narasumber, dan pengawas program)
- Seluruh Ketua dan Pengurus RT serta RW se-Kelurahan Salemban Jaya
- LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) dan unsur PKK Kelurahan
- Bhabinkamtibmas dan Babinsa (dalam materi pembinaan ketentraman dan ketertiban lingkungan)

2.2 Metode Pembaharuan (Sebelum dan Sesudah Inovasi)

Sebelum Inovasi	Sesudah Inovasi
Pembinaan pengurus RT/RW dilaksanakan secara insidental dan tidak terstruktur.	Pembinaan dilaksanakan secara rutin, terstruktur, dan terjadwal melalui forum resmi.
Administrasi pencatatan dan pelaporan di tingkat RT/RW belum seragam.	Tersedia standar tata kelola dan format administrasi lingkungan yang seragam serta tertib.
Koordinasi dan komunikasi antara RT, RW, dan Kelurahan masih terbatas.	Terbentuk forum komunikasi dan konsultasi aktif yang memperkuat integrasi kelembagaan.
Penyampaian informasi program pemerintah sering mengalami hambatan dan tidak merata.	Informasi pembangunan dan pelayanan publik tersampaikan dengan cepat, transparan, dan akurat.
Belum tersedia wadah khusus pendampingan kapasitas bagi pengurus baru.	Tersedia program pembekalan dan pendampingan berkala bagi seluruh pengurus kelembagaan.

2.3 Tahapan Pelaksanaan Inovasi

Alur pelaksanaan inovasi PERLENTE dibagi ke dalam tiga tahapan utama:

1. **Tahap Persiapan:** Pembentukan Tim Pelaksana Inovasi PERLENTE, pendataan menyeluruh terhadap seluruh pengurus RT dan RW, penyusunan kurikulum/materi

pembinaan, serta penetapan jadwal kegiatan berkala.

2. **Tahap Pelaksanaan:** Penyelenggaraan sesi pembinaan yang mencakup aspek administrasi pemerintahan, peningkatan kualitas pelayanan masyarakat, manajemen ketentraman dan ketertiban lingkungan, pengelolaan data kependudukan, serta pembukaan ruang diskusi dan konsultasi interaktif.
3. **Tahap Monitoring dan Evaluasi:** Pengawasan terhadap efektivitas hasil pembinaan di lapangan, evaluasi kinerja kelembagaan RT/RW, penyusunan laporan kegiatan, serta penyempurnaan modul materi secara berkelanjutan.

2.4 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi Inovasi (Januari – Maret)

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Januari	Februari	Maret
1	Persiapan Pendataan	• Pembentukan Tim PERLENTE & pendataan pengurus RT/RW. • Penyusunan jadwal kegiatan dan modul materi pembinaan kelembagaan.	✓ Selesai	-	-
2	Pelaksanaan Pembinaan	• Sesi pembinaan administrasi kependudukan dan tata kelola lingkungan. • Implementasi forum diskusi, konsultasi, dan penyeragaman format laporan.	-	✓ Selesai	-
3	Monitoring Evaluasi	• Evaluasi lapangan terhadap peningkatan tertib administrasi RT/RW. • Penyusunan laporan berkala, evaluasi kinerja, dan perumusan tindak lanjut.	-	-	✓ Selesai

BAB III: PENUTUP

3.1 Keluaran (Output)

- Terbentuknya forum pembinaan kelembagaan RT/RW yang aktif di Kelurahan Salembaran Jaya.
- Meningkatnya kemampuan administratif dan pemahaman tugas pokok pengurus RT/RW.
- Terwujudnya standardisasi tata kelola administrasi lingkungan di seluruh wilayah RT dan RW.
- Terselenggaranya pertemuan koordinasi berkala secara rutin antara kelurahan dan kelembagaan warga.

3.2 Dampak (Outcome)

- Meningkatnya kualitas kecepatan dan ketepatan pelayanan kepada masyarakat di tingkat lingkungan.
- Terwujudnya tertib administrasi kependudukan dan pengelolaan data wilayah yang valid.
- Memperkuat koordinasi struktural serta menekan potensi kesalahpahaman komunikasi antara warga dan pemerintah.
- Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung program pembangunan daerah melalui pengurus lingkungan yang profesional.

3.3 Kebaharuan Inovasi

Inovasi PERLENTE menghadirkan kebaharuan berupa transformasi pola pembinaan kelembagaan yang sebelumnya berjalan secara reaktif dan insidental menjadi sebuah sistem pendidikan pelatihan serta pendampingan berkala yang terstruktur. Melalui pendekatan ini, pengurus RT dan RW tidak hanya diposisikan sebagai pelaksana administratif, tetapi diberdayakan sebagai mitra strategis yang kompeten dalam mewujudkan pelayanan publik prima di tingkat tapak.

3.4 Penutup

Inovasi PERLENTE merupakan wujud nyata komitmen Pemerintah Kelurahan Salembaran Jaya dalam memperkuat fondasi tata kelola pemerintahan dari tingkat paling bawah. Dengan kapasitas kelembagaan RT dan RW yang semakin profesional, responsif, dan melayani, mutu pelayanan

publik kepada masyarakat akan semakin meningkat, sekaligus memperkuat pencapaian visi pembangunan daerah yang partisipatif dan berkelanjutan.